



JUMAT, 6 APRIL 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL NEGATIF

SUMBER BERITA

• RAKYAT BENGKULU	X	• MEDIA INDONESIA	
• BENGKULU EKSPRESS		• KOMPAS	
• RADAR BENGKULU		•	

Usut Dugaan Korupsi, Polres Panggil Kadis PU

Dana Desa dan ADD

KEPAHIANG - Proses penyelidikan dugaan perkara tindak pidana korupsi dalam penggunaan Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Sungai Jernih Kecamatan Seberang Musi terus berlanjut. Dalam rangka pengumpulan data (puldata) dan bahan keterangan (purbaket), kemarin (5/4), Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Kepahiang, Ir. Ismail Hakim, MM dipanggil untuk dimintai keterangan.

Saat datang ke Polres, Ismail tak sendiri melainkan dia didampingi oleh salah seorang kabinidnya, Budi Silaloho yang merupakan Kabid Pemukiman dan Perumahan Rakyat Dinas PU Kepahiang. Dari pantauan, pemeriksaan terhadapnya berlangsung sekitar satu jam mulai pukul 13.30 WIB hingga pukul 14.30 WIB di ruang Unit Tipikor Satreskrim Polres Kepahiang.

Dari informasi diperoleh, pemeriksaan terhadap Kadis PU tersebut dalam kaitannya lantaran Dinas PU merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang merupakan bagian dari tim Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) dalam pelaksanaan pekerjaan fisik yang bersumber dari anggaran DD dan ADD Desa

Sungai Jernih tersebut. Hanya saja, kepada penyidik Ismail mengakui jika dalam pelaksanaan pekerjaan tersebut Dinas PU memang belum menerima hasil pekerjaan tersebut karena memang pelaksanaannya belum selesai.

Dikonfirmasi usai pemeriksaan, Ismail Hakim sembari tersenyum menjawab santai jika dirinya dimintai keterangan oleh penyidik berkenaan dengan DD dan ADD Sungai Jernih. Kapasitas beliau dalam tim PPHP. "Terkait DD Sungai Jernih, kami dalam tim PPHP," singkat Ismail sembari berlalu.

Kapolres Kepahiang AKBP. Pahala Simanjuntak, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP. Yuslady, S.IK membenarkan pemeriksaan tersebut. "Ya benar, hanya saja sekarang prosesnya masih dalam penyelidikan. Jadi belum bisa saya jelaskan," kata Yuslady di ruang kerjanya, kemarin.

Sebelumnya, dalam melakukan pengusutan dugaan perkara ini penyidik telah meminta sejumlah keterangan saksi terkait. Mulai dari kepala desa (kades), perangkat desa, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam proyek pembangunan jalan lingkungan melalui anggaran DD dan ADD tahun 2016 tersebut. (zie)